

**ANALYSIS OF PMIK NEEDS IN THE OUTPATIENT REGISTRATION
UNIT AFTER THE IMPLEMENTATION OF RME USING THE
ABK-KES METHOD AT BETHESDA HOSPITAL IN 2026**

Mutiar Trimaya¹, Sumarah², Anton Kristijono³

¹²³Departement of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Mantrijeron, Yogyakarta

Email: mutiaratrimaya27@gmail.com, sumarahakbid@gmail.com,
antonkristijono@gmail.com

ABSTRACT

Background: The implementation of Electronic Medical Records (EMR) in hospitals has impacted the workload of Medical Records and Health Information (PMIK) personnel, particularly in outpatient registration units. An imbalance between the number of personnel and the workload can impact the quality of service and the effectiveness of staff.

Objective: To determine the workforce requirements in the Outpatient Registration Unit of Bethesda Hospital in 2026 based on the ABK-Kes Method with the implementation of Electronic Medical Records (EMDR), because the number of SDM that does not match the needs (excess/insufficient) can cause suboptimal services. The analysis in this study is to determine the needs of registration officers.

Method: This research is a descriptive, mixed-methods study with quantitative and qualitative approaches. The subjects were nine outpatient registration officers and one Head of the Medical Records Unit. The objects of this study were the steps in the ABK-Kes method, including available working hours, workload standards, supporting task standards, and supporting task factors. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation studies.

Results: The results of the study at Bethesda Hospital indicate that electronic medical records have been implemented and the calculation results show that the available working time for outpatient registration officers is 1,300 hours/year or 78,000 minutes/year. The supporting task factor is 7.9% and the supporting task standard is 1.09. The number of outpatient registration officers needed based on the ABK-Kes Method calculation is 12 people with currently available officers of 9 people, resulting in a shortage of officers of 3 people.

Conclusion: The ABK-Kes method can be used to objectively analyze the need for PMIK personnel based on the actual workload in outpatient registration units following the implementation of RME. The research results are expected to serve as a consideration for hospitals in planning their HRK needs to improve service quality.

Keywords: *PMIK, Electronic Medical Records, ABK-Kes Method, Manpower Requirements, Outpatient Registration Unit.*

ANALISIS KEBUTUHAN PMIK DI UNIT PENDAFTARAN RAWAT JALAN PASCA PENERAPAN RME DENGAN MENGGUNAKAN METODE ABK-KES DI RS BETHESDA TAHUN 2026

Mutiara Trimaya¹, Sumarah², Anton Kristijono³

¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Mantrijeron, Yogyakarta

Email: mutiaratrimaya27@gmail.com, sumarahakbid@gmail.com,
kristijonoanton@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di rumah sakit berdampak pada perubahan beban kerja tenaga Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK), khususnya pada unit pendaftaran rawat jalan. Ketidakseimbangan antara jumlah tenaga dengan beban kerja dapat mempengaruhi mutu pelayanan dan efektivitas kerja petugas.

Tujuan: Mengetahui kebutuhan tenaga kerja di Unit Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Bethesda Tahun 2026 berdasarkan Metode ABK-Kes dengan penerapan Rekam Medis Elektronik (RME), karena jumlah SDM yang tidak sesuai dengan kebutuhan (kelebihan/kekurangan) dapat menyebabkan pelayanan menjadi tidak optimal. Analisis dalam penelitian ini untuk mengetahui kebutuhan petugas pendaftaran.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode campuran (*mixed methods*) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Subjek pada penelitian ini yaitu 9 petugas pendaftaran rawat jalan dan 1 Kepala Unit Rekam Medis. Objek pada penelitian ini adalah langkah-langkah dalam metode ABK-Kes meliputi waktu kerja tersedia, standar beban kerja, standar tugas penunjang dan faktor tugas penunjang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil: Hasil penelitian di Rumah Sakit Bethesda menunjukkan telah menerapkan rekam medis berbasis elektronik dan hasil perhitungan menunjukkan bahwa waktu kerja tersedia petugas pendaftaran rawat jalan adalah 1.300 jam/tahun atau 78.000 menit/tahun. Faktor tugas penunjang sebesar 7,9% dan standar tugas penunjang sebesar 1,09. Jumlah kebutuhan petugas pendaftaran rawat jalan berdasarkan perhitungan Metode ABK-Kes yaitu 12 orang dengan petugas tersedia saat ini sebanyak 9 orang, sehingga terjadi kekurangan petugas sebanyak 3 orang.

Kesimpulan: Metode ABK-Kes dapat digunakan untuk menganalisis kebutuhan tenaga PMIK secara objektif berdasarkan beban kerja aktual di unit pendaftaran rawat jalan pasca penerapan RME. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi rumah sakit dalam perencanaan kebutuhan SDM guna meningkatkan mutu pelayanan.

Kata Kunci: PMIK, Rekam Medis Elektronik, Metode ABK-Kes, Kebutuhan tenaga kerja, Unit Pendaftaran Pasien Rawat Jalan.